

**PERAN KELOMPOK DIASPORA INDONESIA MENDUKUNG
GASTRODIPLOMASI INDONESIA DI INGGRIS: STUDI
KASUS BRISTOL INDONESIAN SOCIETY**

Name: Yunita Dwy Putri

(yunitadwyputri8@gmail.com)

Mentor Lecturer: Dr. Mhd. Saeri, M.Hum

Bibliography: 20 Journals, 15 Books, 45 Websites

International Relations Major

Faculty of Social and Political Sciences, University of Riau

Kampus Bina Widya JL.H.R Soebrantas KM 12,5 Simp. Baru Pekanbaru

ABSTRACT

Indonesian gastrodiplomacy is carried out sporadically by the government by involving non-state actors or the Indonesian diaspora in other countries. Bristol Indonesian society as an Indonesian diaspora community in Bristol, England has a mission to introduce Indonesia to the people of Bristol through Indonesian culture and cuisine. Bristol Indonesian Society is present as a diplomatic actor who seeks to improve Indonesian gastrodiplomacy in the UK through its collaboration program with other diplomatic actors since 2015.

This research uses a neoliberal approach and uses the theory of public diplomacy, where Bristol Indonesia society as a non-governmental diplomacy actor carries out a program to promote Indonesian culture and cuisine in the UK in order to achieve more effective public diplomacy through collaboration and involvement of other international actors in the program. The research method used is a qualitative research method with direct research data collection techniques, namely primary data through interviews and secondary data through literature review.

The results of this study indicate that every individual from Indonesian citizen living in Bristol or called the Indonesian diaspora can be a message to promote Indonesian culinary culture to the public from Britain (Bristol). From the implementation of the cultural promotion program carried out by the Bristol Indonesian Society in 2015 to 2020, it was identified that in order to obtain maximum results in the promotion of culture and culinary arts, diaspora groups require the collaboration of other diplomatic actors. In this case study, the Bristol Indonesian Society collaborates to get support in the form of participation, program funding to legality and recognition.

Keywords: *Diaspora, Gastrodiplomacy, Neoliberalis, Bristol Indonesian Society, Public Diplomacy*

PENDAHULUAN

Penelitian ini menganalisis tentang peran dari jalur diplomasi *privat citizen* (warga negara privat) dalam melaksanakan upaya gastrodiplomasi sebuah negara di negara lain. Menurut Diamond dan McDonald, salah satu jalur dari *multi-track diplomacy* (diplomasi multi-jalur) adalah jalur *privat citizen* yang dapat berfungsi mewujudkan perdamaian dengan keterlibatan personal.¹ Penelitian ini mengangkat studi kasus peran kelompok diaspora Indonesia, *Bristol Indonesian Society* (BIS) sebagai salah satu lembaga swadaya masyarakat diaspora Indonesia yang ada di kota Bristol, Inggris dalam fungsinya melaksanakan kegiatan pembangunan bagi Indonesia, melalui pelaksanaan gastrodiplomasi Indonesia di kota Bristol, Inggris.

Gastrodiplomasi menggunakan makanan sebagai sarana untuk meningkatkan *brand awareness* bangsa dan menekankan nilai-nilai yang memuat gambaran mengenai kebudayaan suatu negara. Selain itu, gastrodiplomasi menjadi suatu alternatif bagi negara untuk dapat memproyeksikan pengaruh mereka kepada publik negara lain.² Gastrodiplomasi dikembangkan karena diplomasi tidak lagi hanya ditujukan untuk tataran pemerintah dan negara saja, namun juga aktor-aktor internasional di tingkat publik.

¹ Louise Diamond dan John McDonald, *Multi-Track Diplomacy: A System Approach to Peace* (New York: Kumarian Press, 1996).

² Adirini Pujayanti, *Gastrodiplomasi-Upaya Memperkuat Diplomasi Indonesia, Politica*, vol. 8, no. 1 (2017), hlm.42.

Pada intinya instrument terpenting dari gastrodiplomasi adalah makanan atau kuliner suatu Negara yang layak dipromosikan dan memberikan citra yang baik bagi Negara.

Kebijakan gastrodiplomasi Indonesia dilaksanakan terintegrasi dengan acara kebudayaan yang lebih banyak berlangsung secara sporadis. Kegiatan Gastrodiplomasi oleh Kementrian luar negeri Indonesia dilakukan dengan menyelenggarakan acara budaya dengan jamuan masakan Indonesia baik di gedung KBRI maupun rumah para diplomat Indonesia.³ KBRI di berbagai negara juga kerap mengadakan penyelenggaraan festival makanan Indonesia. Dalam hal ini Kemlu khususnya KBRI, lebih bertindak sebagai fasilitator kegiatan di luar negeri dan lebih mengedepankan instansi terkait lainnya atau *non state* aktor yang lebih banyak berperan mengembangkan gastrodiplomasi.

Bristol Indonesia Society merupakan komunitas untuk orang Indonesia dan mereka yang memiliki hubungan dekat dengan orang Indonesia yang tinggal di Bristol dan Barat Daya, Inggris. Atau bisa disebut dengan komunitas indonesia bristol. Komunitas ini di inisiasi oleh Enggi holt bersama tiga rekannya pada tahun 2015. Pada tahun itu gastrodiplomasi Indonesia mulai digencarkan melalui kebijakan dan pelaksanaan program promosi kuliner Indonesia di berbagai negara. Adapun alasan dari pendirian BIS dikarenakan pada tahun 2015 telah terjaring banyak diaspora yang tergabung dalam *Indonesian*

³ "Gastrodiplomasi Indonesia di Inggris" diakses pada 25 Juni 2021 <https://kemlu.go.id/London/en>

diaspora network (IDN). Namun masih terfokus pada kota-kota besar, salah satunya di negara Inggris saat itu yang hanya berfokus di kota London. Sementara Enggi dan rekannya juga melihat adanya peluang yang cukup besar untuk mempromosikan Indonesia di kota Bristol. Meskipun peluangnya tidak sebesar yang ada di kota London, namun kehadiran diaspora Indonesia di kota Bristol adalah peluang mendasar yang dibutuhkan. Karena menurut Enggi, untuk memaksimalkan pelaksanaan promosi kuliner Indonesia di Inggris harus memanfaatkan semua potensi yang ada salah satunya dilakukan disetiap wilayah dengan diaspora Indonesia yang memadai. BIS diresmikan pada tahun 2015 termasuk bagian dari *Indonesia Diaspora Network*, yang merupakan jaringan diaspora global.⁴

Komunitas Bristol Indonesian Society merupakan organisasi berbadan hukum dan dikelola secara non profit. Komunitas ini memiliki misi untuk mempromosikan budaya dan kuliner Indonesia di Inggris melalui pelaksanaan agenda tahunan di kota Bristol.⁵ Komunitas ini tidak memiliki struktur baku, Enggi Holt selaku pendiri dari BIS adalah ketua komunitas sejak tahun 2015 yang bertanggung jawab atas jalannya program-program BIS. Enggi dibantu oleh 4 rekannya sebagai anggota atau pengurus harian. Kemudian saat

⁴ Wawancara langsung melalui email dengan Enggi Holt (ketua Bristol Indonesian Society), 10 Juni 2021

⁵ Profil Bristol Indonesian Society, <https://bristolindonesiansociety.com/> diakses pada 06 Juni 2021

mengadakan agenda tahunan berupa festival, BIS dibantu oleh Perhimpunan Pelajar Indonesia Bristol (PPI) Bristol dan Bath yang terlibat sebagai relawan setiap tahunnya. BIS ini telah menyelenggarakan berbagai kegiatan sejak April 2015 salah satunya yang bertujuan untuk mempromosikan budaya dan kuliner Indonesia melalui festival budaya dan kuliner.

Khususnya kegiatan festival budaya kuliner yang dilakukan sebagai program tahunan, yang menampilkan pertunjukan tari, nyayian, dongeng serta kuliner Indonesia pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2019. Dalam kegiatan festival tersebut BIS bekerjasama dengan berbagai aktor diplomasi lainnya untuk mencapai kepentingannya dalam mempromosikan Indonesia di Inggris. Dengan mempromosikan kuliner Indonesia di Inggris, BIS dapat dikatakan sebagai salah satu aktor dari Gastrodiplomasi Indonesia di Inggris.⁶ Dimana BIS berupaya untuk meningkatkan diplomasi publik Indonesia di Inggris dengan pendekatan yang lebih intensif kepada publik Inggris.

Kerangka Dasar Teori

a. Pendekatan Neoliberalis

Penelitian ini menggunakan perspektif Neoliberalisme. Neoliberalisme memiliki pandangan untuk menghilangkan potensi-potensi konflik melalui institusi yang dijadikan sebagai instrumen utamanya. Selain itu, neoliberalisme juga menggambarkan konsep-konsep mengenai rasionalitas, dan kontrak,

⁶ Ibid

serta memberikan fokus pada peranan institusi dan organisasi dalam politik internasional.⁷ Dalam perspektif ini menekankan bahwa pentingnya kehadiran sebuah institusi dalam kerjasama. Karena perhatian utama neoliberalisme melibatkan bagaimana tercapainya kerjasama antara Negara-negara dan dan aktor lain dalam sistem internasional.

Melalui perspektif neoliberalis akan dipaparkan bagaimana kelompok diaspora BIS yang merupakan aktor non Negara dapat mengambil peranan penting dalam menjaga kepentingan Indonesia di Bristol melalui pelaksanaan promosi budaya dan kuliner Indonesia.

b. Tingkat Analisa: Kelompok

Pada penelitian ini tingkat analisa yang digunakan oleh penulis adalah kelompok. Tingkat analisa perilaku kelompok berasumsi bahwa pada umumnya individu melakukan tindakan internasional dalam suatu kelompok. Hubungan internasional sebenarnya merupakan hubungan antar berbagai kelompok kecil di berbagai Negara. Dengan demikian peristiwa internasional sebenarnya ditentukan bukan oleh individu, melainkan oleh kelompok kecil.

Dalam penelitian ini sangat penting untuk melihat BIS sebagai kelompok diaspora yang membentuk komunitas non negara dalam melakukan kerjasama dengan berbagai aktor Internasional untuk mencapai kepentingannya mempromosikan Indonesia di Bristol, Inggris.

⁷ Martin, Lisa L, "Neoliberalism" in *Time Dunne, Milja kurki dan Steve Smith. International Relation Theories.* (Oxford University Press 2007), hlm 109.

c. Teori New Public Diplomacy

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Diplomasi khususnya *new public diplomacy*.

Diplomasi publik baru dapat dikaitkan dengan tiga konsep diplomasi yang mencakup propaganda, nation-branding, dan hubungan antarbudaya. Dalam penelitian ini hubungan antarbudaya merupakan konsep yang paling dekat dengan konsep diplomasi publik baru yang digunakan. Dimana kedua hal ini sama-sama bertujuan membangun hubungan dengan publik asing, bukan hanya sekedar menyebarkan informasi atau pesan. Dengan tujuannya untuk membangun hubungan dengan publik asing, diplomasi publik baru dan hubungan budaya ini biasanya lebih mengacu pada proses jangka panjang. Diplomasi publik baru merupakan proses untuk membangun hubungan dengan masyarakat asing, dan memfasilitasi jaringan antara pihak non-pemerintah di dalam negeri dengan pihak non-pemerintah di luar negeri.⁸

1. Aktor utama adalah aktor non negara
2. Menghubungkan aktor non negara di dalam negeri dan aktor non negara di luar negeri
3. Interaksi yang dilakukan adalah interaksi yang mendalam dan Interaktif
4. Dilakukan secara berkelanjutan

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian

⁸ Ibid.

deskriptif analisis. Penelitian deskriptif analisis yakni penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, merumuskan berbagai kondisi, situasi atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian, dan berusaha menarik realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.⁹ Gambaran tersebut akan dianalisis sesuai dengan data yang dikumpulkan dan diambil kesimpulannya menjadi sebuah hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan penulis adalah data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara langsung dan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian melalui buku, jurnal, laporan, dokumen dan media sebagai sumber untuk mendukung hasil penelitian.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Diaspora Indonesia di Bristol

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi yang membuat batas-batas antara negara semakin tidak terlihat. Persebaran diaspora diseluruh dunia semakin meningkat setiap tahunnya, begitu juga dengan diaspora Indonesia. Orang-orang lebih

cenderung memilih negara-negara maju dengan industri yang tinggi sebagai tempat tinggal dan bekerja. Seperti Negara-negara eropa. Begitu juga dengan warga Negara Indonesia dan Negara Inggris adalah salah satu Negara dengan potensi itu, sehingga jumlah diaspora Indonesia di Inggris meningkat setiap tahunnya.

Faktor lain yang juga mempengaruhi peningkatan perkembangan diaspora Indonesia di Inggris adalah Penguatan kerjasama antara kedua negara juga terjalin dalam hubungan antar masyarakat atau people to people yang semakin menguat. Dalam bidang pendidikan, Inggris merupakan salah satu negara favorit mahasiswa Indonesia, khususnya dalam penerimaan beasiswa pemerinta RI melalui Lembaga Pengelola Dana Pendidikan atau LPDP.¹¹

Program beasiswa Magister dan Doktor LPDP adalah program beasiswa yang dibiayai oleh pemerintah Indonesia melalui pemanfaatan Dana pengembangan Pendidikan Nasional yang dikelola lembaga pengelola Dana Pendidikan, Kementerian Keuangan RI untuk studi program Magister dan Doktor. Sebelumnya, pada tahun 2015 terdapat sekitar 2.500 orang mahasiswa yang menempuh pendidikan di Inggris.¹² Terjadi

¹¹ Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, "Pasca Brexit, Indonesia-Inggris Perkuat Kerjasama Sektor Perdagangan dan Keuangan" diakses pada, 21 Oktober 2021, <https://www.kemlu.go.id/id/berita/berita-perwakilan/Pages/Pasca-Brexit,-Indonesia-InggrisPerkuat-Kerja-Sama-Sektor-Perdagangan-dan-Kuangan.aspx>

¹² Airlangga Global Engagement,"Beasiswa Magister dan Doktor

⁹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Edisi Kedua, Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 68

¹⁰Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,2008)

kenaikan jumlah pelajar sekitar 90% pada tahun berikutnya. Tahun 2016 tercatat ada sekitar 4.700 mahasiswa Indonesia yang belajar diberbagai Universitas di Inggris dan setengahnya sekitar 2.300 orang mahasiswa LPDP. Namun pada tahun 2017 terjadi penurunan jumlah pelajar Indonesia di Inggris menjadi sekitar 3.259 orang.¹³ Hal ini juga didukung oleh Duta Besar RI untuk Inggris raya dan Irlandia, Dr. Rizal Sukma dengan mengatakan bahwa kerjasama Indonesia dan Inggris dalam bidang pendidikan akan semakin kuat dan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan universitas di Indonesia.

Perkembangan Gastrodiplomasi Indonesia

Sejarah perkembangan kekayaan kuliner Indonesia telah dimulai sejak zaman kuno, khususnya pada masa kerajaan. Meskipun belum ada gastrodiplomasi namun telah terdapat kegiatan-kegiatan yang berkaitan dan mengarah pada penggunaan makanan sebagai alat kerjasama. Pertama Pada masa itu terdapat hubungan jual beli bahan mentah. Menurut Peneliti Ahli Utama Pusat Penelitian Arkeolog Nasional Dr. Titi Surti Nastiti, pada zaman kuno Indonesia belum mengenal gastrodiplomasi. Namun, saat itu ada hubungan jual beli bahan

dari LPDP (lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan”, diakses pada 16 November 2021, <http://international.unair.ac.id>

¹³ “Indonesia dan Inggris Perkokoh Kerjasama Pendidikan”: Antara News, diakses pada 16 November 2021, <https://www.antaraneews.com/berita/684906/indonesia-dan-inggris-perkokoh-kerjasama-pendidikan>

mentah.

Misalnya seperti beras, buah, sayur, rempah dan lainnya. Saat itu, Indonesia juga mengimpor bahan-bahan mentah untuk makanan tersebut ke luar negeri seperti India dan China.¹⁴ Kemudian seterusnya juga terdapat makanan khusus untuk perta kerajaan, hidangan khusus untuk tamu kerajaan. Hal ini mencerminkan bahwanya sejak zaman dahulu makanan dipercayai dapat menjadi alat yang ampuh untuk menarik hati orang lain dalam mencapai kepentingan. Kemudian dalam perkembangan selanjutnya , kekayaan kuliner Indonesia terus berkembang mengikuti perkembangan yang juga terjadi di dunia.

Perkembangan terjadi dari masa ke masa, mulai dari masa penjajahan dimana cita rasa makanan Indonesia juga menarik perhatian bangsa asing yang menduduki Indonesia. Selanjutnya setelah Indonesia merdeka dan pemerintahan stabil, pengembangan kuliner Indonesia sebagai identitas bangsa mulai dilakukan. Salah satunya dengan mendirikan beberapa lembaga pendidikan tinggi bidang kuliner¹⁵, penerbitan buku masakan Indonesia “mustika ratu” pada 1967, lahirnya kebijakan peninjauan bahan makanan dan minuman oleh MUI.

¹⁴ “Diplomasi Lewat Makanan Sudah Dilakukan Indonesia Sejak Abad 10”: Detik, diakses pada 18 November 2021 <https://food.detik.com/info-kuliner/d-5720739/diplomasi-lewat-makanan-sudah-dilakukan-indonesia-sejak-abad-10>

¹⁵“Sejarah Kuliner Indonesia” diakses pada 25 Oktober 2021, <http://stp-bandung.ac.id/go/index.php/id/tentang-stpb>

Selanjutnya hingga saat ini terus berkembang melalui industri kuliner dan pariwisata yang juga berkembang dan mendapatkan perhatian dari masyarakat.

Pemetaan Gastrodiplomasi Indonesia

Melalui kekayaan kuliner Indonesia yang sangat menarik sesuai pada penjelasan sub bab sebelumnya. Indonesia adalah Negara yang cukup berpotensi untuk melakukan gastrodiplomasi sebagai bentuk soft diplomasi pada abad ini. Dimana soft diplomasi sudah tidak dapat diabaikan karena dapat memberikan pengaruh yang cukup besar. Melalui diplomasi budaya suatu pengaruh bisa didapatkan tanpa paksaan atau pamrih. Contohnya dapat dilihat pada saat terjadinya insiden serangan 11 September 2001. Pasca kejadian itu Amerika Serikat memanfaatkan diplomasi budaya untuk memenangkan *the hearts and minds of foreign audiences* yang pada akhirnya membantu meyakinkan dunia terhadap kebijakan Amerika dalam isu internasional¹⁶.

Diplomasi kuliner di Indonesia pertama kali dibahas pada *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan oleh Kemlu pada tahun 2011 yang saat itu menjadi pertimbangan dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian nasional.⁵² Dalam diplomasi kuliner ini, aktor-aktor yang berperan bukan hanya dari pemerintah saja tetapi juga

melibatkan masyarakat dan industri-industri kuliner.⁵³

Dalam pelaksanaan diplomasi publik melalui Gastrodiplomasi Indonesia di petakan akan dilaksanakan oleh kementerian luar negeri melalui KBRI di Negara penempatannya. Akan tetapi dalam pelaksanaan pencapaiannya sendiri pemerintah juga melibatkan masyarakat dan industri-industri kuliner.¹⁷ Salah satu keterlibatan masyarakat dapat dilihat dari keterlibatan kelompok diaspora Indonesia yang melakukan promosi budaya dan kuliner secara sporadis bekerjasama dengan aktor lainnya. Salah satunya adalah komunitas Bristol Indonesian Society yang memiliki tujuan untuk mempromosikan Indonesia di Inggris melalui program festival budaya dan kuliner tahunannya.

Bristol Indonesian Society Memfasilitasi Interaksi Aktor Dalam Negeri dan Luar Negeri Indonesia

diaspora Bristol Indonesia Society memfasilitasi interaksi aktor diplomasi dalam negeri dan luar negeri Indonesia yang ada di Bristol melalui pembangunan relasi dalam mewujudkan promosi budaya kuliner Indonesia di Bristol. Relasi kerjasama yang dibangun diantaranya dengan pemerintah Indonesia (KBRI Indonesia di Inggris), pemerintah kota Bristol,

¹⁶ Sarah Patrecia sinulingga, Gastrodiplomasi Indonesia terhadap Amerika Serikat tahun 2010-2016, Unri, 2017

¹⁷ Adirini Pujayanti, *Gastrodiplomasi – Upaya Memperkuat Diplomasi Indonesia*: Jurnal Politica, (2017), vol. 8, hal. 44, diakses pada 20 Oktober 2018, <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/politica/article/download/884/537>

diaspora Indonesia di Bristol dan terakhir masyarakat Bristol sebagai sasaran dari diplomasi publik yang dilaksanakan.

Pertama, kerjasama antara BIS dengan KBRI menghasilkan beberapa hal yang saling menguntungkan untuk kepentingan keduanya. Melalui program promosi budaya dan kulinernya BIS membantu KBRI mengimplementasikan program promosi budaya Indonesia di Bristol, kemudian BIS membantu pemerintah untuk dapat terhubung langsung dengan aktor diplomasi lainnya, yaitu pemerintahan Inggris, khususnya pemerintah kota Bristol, diaspora Indonesia dan masyarakat Inggris. Meskipun bukan pertemuan resmi yang membahas urusan kenegaraan, namun pertemuan tersebut merupakan hal yang positif karena dapat membangun citra baik pemerintahan Indonesia yang mendukung kelompok diaspora Negeranya di mata pemerintahan Inggris.

Sedangkan BIS memiliki kepentingan untuk dapat bekerjasama dengan KBRI pada setiap event promosi budaya kuliner Indonesia yang dilaksanakan di BIS di Bristol. Hal pertama adalah legalitas kegiatan yang dilaksanakan BIS diakui secara resmi sebagai kegiatan yang mewakili pemerintahan Indonesia yang dilakukan secara sporadis. Kemudian dari hubungan kerjasama ini juga BIS mendapatkan dukungan penuh dan bantuan dana dari pemerintah Indonesia. Meskipun KBRI tidak menanggung semua biaya yang

diperlukan untuk kegiatan promosi yang dilakukan BIS.¹⁸

Pada Intinya BIS bekerjasama dengan KBRI untuk mewujudkan terlaksananya Gastrodiplomasi Indonesia di Bristol. Karena kegiatan Gastrodiplomasi Indonesia di Inggris sangat perlu dilakukan dan memerlukan keterlibatan dari warga Negara Indonesia sebagai aktor non pemerintah.

Interaksi Kerjasama Bristol Indonesian Society dengan Pemerintah Inggris

Pemerintah Inggris sangat mendukung kegiatan promosi budaya dari Negara lain di Inggris. Hal ini didasarkan pada pembentukan dan penjagaan hubungan baik antara Negara yang memiliki hubungan diplomatik dengan Inggris, salah satunya adalah Negara Indonesia. Dimana hingga saat ini tercatat kurang lebih ada 95 komunitas budaya dari berbagai Negara yang tinggal di Inggris¹⁹ hal ini disampaikan langsung oleh Lord Mayor Bristol Claire Smith Campion dalam sambutannya pada Festival Indonesian Iconic Dishes and Folk Tales tahun 2016 yang diadakan oleh BIS. Selain itu beliau juga menyampaikan dukungan oleh pemerintah Inggris untuk kegiatan

¹⁸ Wawancara langsung melalui email dengan Enggi Holt (ketua Bristol Indonesian Society), 26 November 2021

¹⁹ "Dongeng Indonesia di Bristol", diakses pada 20 November 2021 <https://www.republika.co.id/berita/trendtek/sains-trendtek/17/10/12/senggang/unik/15/11/29/internasional/global/16/05/09/o6x03a284-dongeng-indonesia-sedot-perhatian-di-bristol>

yang dilakukan oleh BIS dan menekankan pentingnya pengenalan budaya untuk membuka wawasan masyarakat serta dapat membangun kerjasama antar komunitas.

Dalam hubungan kerjasama tersebut terdapat kepentingan yang ingin dicapai oleh kedua belah pihak. BIS memiliki kepentingan untuk mendapatkan izin dari pemerintah Inggris dalam pelaksanaan kegiatannya. Sementara pemerintah Inggris memiliki kepentingan untuk meningkatkan hubungan baik dengan pemerintah Indonesia dan juga menguntungkan pembangunan Negeranya dalam bidang budaya.

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh ketua Bristol Indonesia Society:²⁰

Melalui kerjasama ini juga pemerintah Bristol dapat berinteraksi langsung dengan pemerintah Indonesia yang juga terlibat dalam kerjasama ini dan dapat membangun hubungan baik dengan diaspora Indonesia yang ada di Bristol dengan memberikan citra bahwa Inggris adalah Negara yang baik karena memberikan ruang berkembang bagi diaspora Indonesia yang ada di Inggris.

Interaksi Kerjasama Bristol Indonesian Society dengan Diaspora Indonesia di Bristol

BIS juga dibantu dan bekerjasama dengan diaspora Indonesia yang ada di kota Bristol. Posisi BIS sebagai organisasi non pemerintah membuatnya memiliki keterbatasan dalam mencapai

²⁰ Wawancara langsung melalui email dengan Enggi Holt (ketua Bristol Indonesian Society), 26 November 2021

tujuannya mempromosikan Indonesia di Bristol, khususnya dalam pendanaan program. Maka untuk mengatasi itu BIS bekerjasama dengan diaspora Indonesia yang ada di Bristol.²¹

Interaksi Kerjasama Bristol Indonesian Society dengan Masyarakat Bristol

Sebagai sasaran utama dari pelaksanaan diplomasi publik Indonesia di Bristol, warga Bristol memberikan respon yang positif terhadap upaya promosi budaya dan kuliner yang dilakukan BIS. Dalam hal ini antara BIS dan warga Bristol memiliki relasi positif yang saling menguntungkan. BIS memiliki kepentingan menyampaikan pesan diplomasinya kepada masyarakat Bristol melalui promosi budaya dan kulinernya sedangkan masyarakat Bristol diuntungkan dengan tersedianya wadah dan informasi untuk mengenal dan merasakan langsung budaya dan kuliner dari Negara Indonesia tanpa harus datang langsung ke Indonesia.

Sehingga pada akhirnya diharapkan terbentuk citra positif Negara Indonesia sebagai Negara dengan kekayaan budaya dan kulinernya di mata masyarakat Bristol, membuka lebih luas cakrawala pengetahuan masyarakat Bristol-Inggris tentang Indonesia. memberikan rasa penasaran pada warga setempat sehingga menarik minat mereka untuk mendatangi tempat asal dari produk tersebut. Semakin mereka menyukai Indonesia, makin banyak warga yang

²¹ Wawancara langsung melalui email dengan Enggi Holt (ketua Bristol Indonesian Society), 26 November 2021

datang ke Indonesia untuk mencari “sumber utama” masakan Indonesia, atau paling tidak mereka mendatangi restoran Indonesia yang berada di Inggris.

BIS berhasil menciptakan wadah interaksi untuk kepentingan masing-masing pihak yang terlibat. Melalui kegiatan ini pemerintah Indonesia dapat berinteraksi dan mempererat hubungan dengan pemerintah Inggris dan mencitrakan kepada pemerintah Inggris bahwa pemerintah Indonesia adalah pemerintah yang mendukung dan memfasilitasi kegiatan warga negaranya diluar negeri, sebaliknya pemerintah Inggris pun mendapatkan hal yang positif dengan pandangan bahwa pemerintah Inggris adalah pemerintah yang menghormati dan mendukung warga Negara asing untuk memperkenalkan budayanya di Negara Inggris.

Pelaksanaan Festival untuk meningkatkan Promosi Budaya Kuliner Indonesia di Bristol

Dalam setiap pelaksanaan festival ini BIS bekerjasama dengan beberapa aktor diantaranya KBRI Indonesia di Inggris untuk mendapatkan izin serta membantu dalam promosi kegiatan, kemudian BIS juga bekerjasama dengan pemerintahan kota Bristol untuk mendapatkan izin dan juga dukungan penyebaran informasi kegiatan kepada masyarakat Bristol. Selanjutnya BIS bekerjasama dengan masyarakat Indonesia yang tinggal di Inggris khususnya Bristol untuk mengambil kesempatan dalam menunjukkan produk dan layanan yang mereka miliki, diantaranya adalah komunitas seni, pemilik bisnis

yang berpengalaman dan juga pemula, panitia dari kegiatan ini juga berasal dari warga Indonesia yang ada di Bristol khususnya mahasiswa yang diwakili oleh PPI Bristol and Bath.²²

1. Indonesian Food and Entertainment for Friends and Family 2015

Festival ini dilaksanakan pada 14 April 2015 di Frenchay Village Hall, Beckspool Road, Kota Bristol, merupakan program Festival pertama yang dilaksanakan BIS. BIS merancang kegiatan ini untuk mempertemukan orang Indonesia dengan teman maupun keluarga sesama masyarakat Indonesia yang ada di Bristol dan Inggris secara umum.

Pada festival ini ditampilkan beberapa pertunjukan diantaranya, Tarian tradisional Timor leste yang dibawakan warga timor yang ada di Inggris, tari pended oleh Fairuza Nadya mahasiswa PPI UK, tarian tor-tor batak dan juga tarian oleh anak-anak dari anggota masyarakat Indonesia di Bristol. Kegiatan ini dihadiri oleh Duta besar RI untuk Kerajaan Inggris dan Republik Irlandia Teuku Mohammad Hamzah Thayeb yang memberikan apresiasi kepada BIS atas pelaksanaan kegiatan festival tersebut.

Festival pertama ini berlangsung sukses memperkenalkan budaya dan kuliner Indonesia kepada masyarakat Inggris serta menjaga tali persahabatan dengan masyarakat Timor Leste yang ada di Inggris

²² Epilogue of the 201, diakses pada 15 Oktober 2020 event <https://bristolindonesiansociety.com/tag/2015-festival/>

dengan dihadiri lebih dari 250 orang dan dijadikan sebagai landasan untuk program festival selanjutnya.

2. Indonesian Iconic Dishes and Folk Tales 2016

Festival BIS tahun 2016 dilaksanakan pada tanggal 7 Mei di Trinity Centre, Trinity Road, Bristol. Dengan mengusung tema “Iconic Dishes and Folk Tales”. Berkaca dari tahun sebelumnya Festival 2016 dipersiapkan lebih matang, mulai dari persiapan konsep festival, kerjasama dengan pemerintah Indonesia melalui KBRI, kerjasama dengan pemerintah Bristol, kerjasama dengan vendor baik perusahaan ataupun individu yang akan mengisi stand-stand makanan, kelompok seni yang akan memberikan pertunjukan, hingga sosialisasi informasi kegiatan dari jauh hari bekerjasama dengan KBRI London dan media lokal hingga, promosi melalui Bradley stoke radio dan Geogr plats of BCfm radio.

Kegiatan ini dihadiri oleh Walikota Bristol, Clare Champion-Smith dan duta besar Republik Indonesia untuk Inggris Rizal Sukma yang membuat antusias dari masyarakat semakin besar. Hasilnya, festival 2016 ini berjalan dengan lancar dan dihadiri sekitar 1200 orang yang mayoritasnya adalah warga Negara non Indonesia.²³

²³ Ibid

3. Wonderful Indonesia Festival 2017

Pada tahun itu Bristol Indonesian Society memilih mempromosikan destinasi wisata di Indonesia khususnya melalui penyediaan banyak makanan khas Indonesia karena sebelumnya banyak permintaan akan makanan Indonesia.

Dalam penyediaan makanan sendiri dilakukan oleh beberapa vendor yang terlibat diantaranya, Jogja Kitchen, Malioboro Corner, Enggi’s Kitchen, Warung teh Ina, Warung Jakarta, Yummy Kitchen dan Indo Bean UK. Sedangkan dalam pertunjukan pengisi acara diisi oleh DaDili, Brisik, Bristol Community Gamelan, Nadya wiyh Balinese Dance, PPI Bristol, PPI Wales-Indo-Cymru, Novel Damanik, Ebed Litaay dan Fashion Show.

4. Rasa Sayange 2019

Kegiatan rasa sayange 2019 dilaksanakan pada 27 April di Community hall little stoke line, Little stoke, Bristol BS34 6HR dengan tema “Bakti Sosial Rasa Sayange”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan manfaat yang lebih dari kegiatan festival sebelumnya dengan memasukkan kegiatan sosial berupa pengumpulan buku bekas bacaan anak-anak yang akan disalurkan kepada taman ilmu H. Abdul Moeis-Hj Syamsiar di Paninjauan Solok Sumatera barat. Meskipun memasukkan unsur yang berbeda, kegiatan ini masih tetap pada tujuan awal untuk mempromosikan Indonesia di Inggris. Pada kegiatan ini juga ditampilkan pertunjukan tarian tradisional dan berbagai kios makanan dan bahan makanan

Indonesia. Sehingga siapapun yang hadir dapat merasakan cita rasa Indonesia yang kuat.

Gastrodiplomasi Indonesia pada Festival Budaya BIS

Pada pelaksanaan festival budaya dan kuliner yang dilaksanakan oleh BIS di Bristol Inggris dapat di analisis upaya dalam pelaksanaan gastrodiplomasi Indonesia di Inggris. Meskipun promosi Indonesia yang dilaksanakan dalam bentuk festival tersebut juga mempromosikan budaya Indonesia lainnya dalam bentuk tarian, lagu dan cerita rakyat Indonesia atau dongeng namun kuliner menjadi bagian yang cukup penting untuk dianalisa terkait dengan pelaksanaan gastrodiplomasi Indonesia dalam mencapai diplomasi publik Indonesia.

Dalam promosi kuliner makanan khas Indonesia yang disediakan pada setiap Festival yang diadakan BIS semuanya berasal dari kerjasama dengan masyarakat Indonesia di Inggris yang memiliki bisnis produk bahan makanan Indonesia, masakan khas Indonesia dan individu yang berpartisipasi dalam menyediakan masakan pribadinya dalam Festival.

Kendala dalam melaksanakan gastrodiplomasi Indonesia di Bristol

Dalam mempromosikan kuliner Indonesia di Bristol terdapat beberapa kendala yang dihadapi baik itu dari komunitas BIS selaku organisasi non pemerintah maupun dari masyarakat Indonesia yang mencoba membuka dan menjalankan bisnis kuliner Indonesia secara privat atau mandiri di Bristol. Kendala yang

dihadapi BIS selaku organisasi yang berusaha mempromosikan kuliner Indonesia di Inggris adalah masalah pendanaan untuk kebutuhan pelaksanaan program. Hal ini disampaikan oleh ketua Bristol Indonesian Society:

Seharusnya keberadaan organisasi seperti ini mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah. Agar diaspora dari wilayah lain juga memiliki semangat yang tinggi untuk mengadakan kegiatan serupa. Sehingga promosi budaya dan kuliner Indonesia di Inggris bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Karena menurut saya saat ini Indonesia belum terlalu dikenal di Inggris, berbeda jauh dari Negara asean lainnya. Maka untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam promosi Indonesia kedepannya perlu kegiatan semacam promosi Indonesia di berbagai kota di Inggris ditingkatkan.²⁴

SIMPULAN

Perkembangan globalisasi yang telah mengakibatkan bertambah banyaknya dan berkembangnya jumlah diaspora Indonesia di luar negeri saat ini telah mempengaruhi perkembangan pemaknaan diaspora kepada hal yang lebih positif, diantaranya diakui sebagai aktor yang dapat berperan dalam pembangunan bangsa. Pemaknaan itu kiranya sejalan dengan Bristol Indonesia Society sebagai salah satu

²⁴ Wawancara langsung dengan Enggi Holt (ketua Bristol Indonesian Society), 26 November 2021

komunitas diaspora Indonesia di Bristol, Inggris yang memiliki misi untuk mempromosikan budaya dan kuliner Indonesia di Inggris khususnya di kota Bristol. Berdasarkan fakta yang ditemui dalam penelitian ini, kegiatan yang dilakukan BIS dalam upayanya mempromosikan budaya dan kuliner Indonesia dapat dikatakan sebagai bentuk kegiatan diplomasi publik Indonesia terhadap masyarakat Bristol yang dilakukan oleh aktor non pemerintah Indonesia yaitu kelompok diaspora.

Melalui fakta dari penelitian ini dapat disimpulkan apa saja peran yang telah dilaksanakan BIS dalam meningkatkan gastrodiplomasi Indonesia di Bristol. Pertama, BIS melakukan diplomasi publik Indonesia di Bristol dengan melaksanakan program promosi kuliner dan budaya dengan mempertemukan berbagai aktor. Dimana dalam promosi ini terjadi komunikasi atau hubungan yang lebih intens antara aktor diplomasi non Negara Indonesia dan sasarannya yaitu publik kota Bristol. Hal ini menggambarkan pelaksanaan diplomasi publik baru ternyata dapat berjalan dengan baik, dimana mampu meningkatkan citra positif Indonesia di kota Bristol. Kedua, BIS berperan sebagai cerminan atau brand Indonesia di Bristol. Kehadiran BIS dapat mencerminkan bahwa masyarakat Indonesia atau individunya turut hadir di kota Bristol. Ketiga, BIS Berperan meningkatkan gastrodiplomasi Indonesia di Bristol dengan memfasilitasi individu dan pebisnis kuliner Indonesia yang ada disana untuk dapat berkembang lebih baik

lagi kedepannya dan saling bertukar Informasi. Terakhir, kehadiran BIS telah mempererat hubungan antara sesama diaspora Indonesia yang ada di Bristol Inggris dengan berkolaborasi dan melibatkan mereka dalam implementasi program gastrodiplomasi di kota Bristol. Sehingga diaspora Indonesia di Bristol dapat berperan secara langsung sebagai aktor gastrodiplomasi Indonesia di Bristol Inggris.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran dalam pelaksanaan diplomasi publik melalui gastrodiplomasi di kota Bristol oleh kelompok diaspora. Pertama pemerintah Indonesia harus memberikan dukungan yang lebih maksimal pada kelompok diaspora atau aktor non pemerintah lain yang membantu promosi kuliner di Inggris. Salah satunya dengan memberikan bantuan dana yang lebih untuk program kegiatan promosi budaya dan mengeluarkan panduan atau membuat program pelatihan pembuatan makanan Indonesia yang sesuai standar sehingga mampu untuk dijadikan sebagai citra Indonesia di Negara lain. Kedua, pemerintah Indonesia harusnya segera memiliki kebijakan atau kesepakatan akan ikon makanan Indonesia yang akan dipromosikan pada dunia Internasional, sehingga promosi kuliner dapat dilakukan lebih efektif dan maksimal. Terakhir harusnya pemerintah memberikan bantuan dana bagi UMKM yang menjalankan usaha kuliner Indonesia di Negara lain dan juga perbaikan lainnya dalam hal memperhatikan diaspora yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Chapple-Sokol, Sam. *Culinary Diplomacy : Breaking Bread to Win Hearts and Mind*”. *The Hague Journal of Diplomacy*. USA: Martius Hijhoff Publishers, 2013.

Lazuardi, Mandra dan Mochamad Sandy Triady. *Rencana Pengembangan Kuliner Nasional 2015-2019*. Jakarta: Republik solusi, 2015.

Martin, Lisa L, “Neoliberalism” in *Time Dunne, Milja kurki dan Steve Smith. International Relation Theories*. Oxford University Press, 2007.

M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Edisi Kedua). Jakarta: Kencana, 2011.

Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

Dokumen dan Laporan

Badan Pusat Statistik Indonesia. 2018. *Statistik Indonesia 2018; Statistical Yearbook of Indonesia 2018*.

Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk London. 2015. *Rencana Strategis (RENSTRA) Kedutaan Besar Republik Indonesia London, Inggris Tahun 2015-2019*. London: Kedutaan Besar Republik Indonesia.

Jurnal dan Artikel Jurnal

Chapple-Sokol. *Culinary Diplomacy: Breaking Bread to Win Hearts and Minds*. *The Hague Journal of Diplomacy*. Vol.8 No.2.

Hana Naufanita¹ , Raden Maisa Yudono² , Ani Soetjipto³. *Analisis Wacana Diaspora Indonesia: Tinjauan Konseptual Dalam Hubungan Internasional*. *Jurnal Kajian Wilayah* vol 9. (2018). Hal 90-108.

Diamond, L dan McDonald, J. W. *Multi-track diplomacy: A systems approach to peace*. (1996).

Noor Nirwandy, Awang, Ahmad Arzan, *Conceptualizing Public Diplomacy Social Convention Culinary : Engaging Gastro Diplomacy Warfare for Economic Branding, Procevia – Social and Behavioral Science*, (2013), hlm. 329-345

Pujayanti, Adirini. *Gastrodiplomasi-Upaya Memperkuat Diplomasi Indonesia*. *Jurnal Politica*. Vol.8. (2017) <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/politica/article/download/884/537>

Rockower, Paul S. *Recipes for Gastrodiplomacy. Place Branding and Public Diplomacy* 8, no. 3: 235–246. (2012) <http://dx.doi.org/10.1057/pb>.

Website

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, "Pasca Brexit, Indonesia-Inggris Perkuat Kerjasama Sektor Perdagangan dan Keuangan". Diakses 21 Oktober 2021, <https://www.kemlu.go.id/id/berita/berita-perwakilan/Pages/Pasca-Brexit,-Indonesia-InggrisPerkuat-Kerja-Sama-Sektor-Perdagangan-dan-Keuangan.aspx>

Airlangga Global Engagement,"Beasiswa Magister dan Doktor dari LPDP (lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan". Diakses 16 November 2021, <http://international.unair.ac.id>

Epilogue of the 2015 event. Diakses 15 Oktober 2020 <https://bristolindonesiansociety.com/tag/2015-festival/>

Kedutaan Besar Republik Indonesia di London, "Inggris". Diakses 15 Oktober 2020 <https://www.kemlu.go.id/london/en/Pages/Inggris.aspx>

Media Online

Antara News. *Indonesia dan Inggris Perkokoh Kerjasama Pendidikan*. 2018. <https://www.antarane.ws.com/berita/684906/indonesia-dan-inggris-perkokoh-kerja-sama-pendidikan>

BBC *.Festival Seni Budaya Indonesia di London*. 2013. https://www.bbc.com/indonesia/multimedia/2013/10/131020_galeri_indonesia_kontemporer

CNN Indonesia. *Kopi Indonesia Sangat Di Gemari Warga Inggris*. 2016. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160410091950-262-122861/kopi-indonesia-sangat-digemari-warga-inggris>

Detik-Michico, Nathania Riris. *Pagelaran Kebudayaan Indonesia di London Memukau Warga Inggris*. 2016 <https://news.detik.com/berita/d-3355186/pagelaran-kebudayaan-indonesia-di-london-berhasil-memukau-warga-inggris>

Dinisari, Mia Chitra. *Beragam Kuliner Khas Indonesia Hadir di IndoTaste*. 2017. <http://traveling.bisnis.com/read/20160418/223/538971/beragam-kuliner-khas-indonesia-hadir-di-indotaste-london>

Wawancara

Wawancara langsung dengan Enggi Holt. Ketua Kelompok Diaspora: Bristol Indonesian Society pada 26 November 2021